

SKRIPSI

**POTENSI PRODUKSI HIJAUAN PASTURA ALAM PADA
TERNAK RUMINANSIA DI KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***POTENCIAL FORAGE PRODUCTION NATURAL PASTURES
IN INDRALAYA SUB-DISTRICT OGAN ILIR***



**Nurul Aryanti
05041181823007**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SUMMARY

NURUL ARYANTI. Natural Pasture Forage Production Potential for Ruminant Livestock in Indralaya District, Ogan Ilir Regency. (Supervised by **MUHAKKA**).

Ruminant livestock is one type of livestock that is able to make a major contribution to human welfare by providing the most potential animal protein through meat and milk. One strategy that can be done to maintain and increase the productivity level of ruminants is to conduct a study of forage vegetation in grazing fields, through analysis of forage vegetation, forage production, and grazing capacity.

This research was carried out in March-April 2022 in a grazing area in Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra and the Nutrition and Animal Feed Laboratory of the Animal Husbandry Study Program, Faculty of Agriculture, Sriwijaya University.

Measurement of forage production was carried out using a systematic method, namely random sampling using a 1m² quadrant. The sampling location points were divided into five zones, namely Zone A (Indralaya Raya Village), Zone B (Lubuk Sakti), Zone C (Sakatiga Village), Zone D (Sejaro Sakti). The parameters observed in this study were forage vegetation, forage production, cumulative forage production and grazing capacity.

The results of this study found as many as 12 types of forage with vegetation types Apit-Apit (*Cyperus chephalotes*), Kasuran (*Cyperus digitatus*), Kerak Maling (*Digitaria fuscescens*), Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*), Purun Tikus (*Eleocharis duclis*), Kumpai Minyak (*Hymenanche amplexicaulis*), Kumpai Tembaga (*Hymenanche acutigluma*), Telepuk Padi (*Nymphaea adorata*), Kumpai Padi (*Oryza rupifogon*), Kiambang (*Salvinia molesta*), Jukut Pendul (*Cyperus kylingia brevifolins*) dan Kemon Air (*Neptunia olerancia*). Fresh forage production from samples in Indralaya District was 1.83 kg/m² with an average of 0.15 kg/m² or 1.5 tons/ha. The grazing capacity of ruminants is 0.92 ST.ha.⁻¹.year⁻¹. This situation has been able to meet the needs of livestock with a population of 912 tails. The amount of available forage in the pasture exceeds the number of livestock available. The increase in the number of livestock in Indralaya Raya Village is projected at 0.20 ST/ha, Lubuk Sakti Village is projected at 0.23 ST/ha, Sakatiga Village is projected at 0.46 ST/ha and Sejaro Sakti Village is projected at 1.47 ST/ha .

Keywords: Storage Capacity, Pasture, Forage Production, Ruminant Livestock, and Forage Vegetation.

RINGKASAN

NURUL ARYANTI. Potensi Produksi Hijauan Pastura Alam Pada Ternak Ruminansia di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **MUHAKKA**).

Ternak ruminansia merupakan salah satu jenis ternak yang mampu memberikan kontribusi yang besar dalam kesejahteraan manusia dengan memberikan protein hewani yang paling potensial melalui daging dan susu. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan tingkat produktivitas ternak ruminansia adalah dengan melakukan suatu kajian vegetasi hijauan di padang penggembalaan, melalui analisis vegetasi hijauan, produksi hijauan, dan kapasitas tampung padang penggembalaan.

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret-April tahun 2022 di areal padang penggembalaan yang berada di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan dan Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pengukuran produksi hijauan dilakukan dengan metode sistematis yaitu pengambilan sampel menggunakan kuadran ukuran 1m² secara acak. Titik lokasi pengambilan sampel dibagi menjadi empat zona, yaitu Zona A (Desa Indralaya Raya), Zona B (Lubuk Sakti), Zona C (Desa Sakatiga), Zona D (Sejaro Sakti). Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah vegetasi hijauan, produksi hijauan dan kapasitas tampung padang penggembalaan.

Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 12 jenis hijauan dengan jenis vegetasi diantaranya types Apit-Apit (*Cyperus chephalotes*), Kasuran (*Cyperus digitatus*), Kerak Maling (*Digitaria fuscescens*), Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*), Purun Tikus (*Eleocharis duclis*), Kumpai Minyak (*Hymenanche amplexicaulis*), Kumpai Tembaga (*Hymenanche acutigluma*), Telepuk Padi (*Nymphaea adorata*), Kumpai Padi (*Oryza rupifogon*), Kiambang (*Salvinia molesta*), Jukut Pendul (*Cyperus kylingia brevifolins*) dan Kemon Air (*Neptunia olerancia*). Produksi segar hijauan dari sampel di Kecamatan Indralaya adalah 1,83 kg/m² dengan rata-rata sebesar 0,15 kg/m² atau 1,5 ton/ha. Kapasitas tampung padang penggembalaan ternak ruminansia adalah sebesar 0,92 ST.ha.⁻¹.tahun⁻¹. Keadaan ini sudah bisa mencukupi kebutuhan ternak dengan populasi 912 ekor. Jumlah ketersediaan hijauan di padang penggembalaan melebihi jumlah ternak yang ada. Penambahan jumlah ternak di Desa Indralaya Raya diproyeksikan sebesar 0,20 ST/ha, Desa Lubuk Sakti diproyeksikan sebesar 0,23 ST/ha, Desa Sakatiga diproyeksikan sebesar 0,46 ST/ha dan Desa Sejaro Sakti diproyeksikan sebesar 1,47 ST/ha.

Kata kunci: *Kapasitas Tampung, Padang Penggembalaan, Produksi Hijauan Ternak Ruminansia dan Vegetasi Hijauan.*

SKRIPSI

**POTENSI PRODUKSI HIJAUAN PASTURA ALAM PADA
TERNAK RUMINANSIA DI KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***POTENCIAL FORAGE PRODUCTION NATURAL PASTURES
IN INDRALAYA SUB-DISTRICT OGAN ILIR***

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Nurul Aryanti
05041181823007**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI PRODUKSI HIJAUAN PASTURA ALAM PADA
TERNAK RUMINANSIA DI KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Peternakan Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

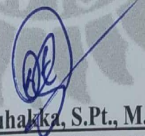
Oleh:

Nurul Aryanti

05041181823007

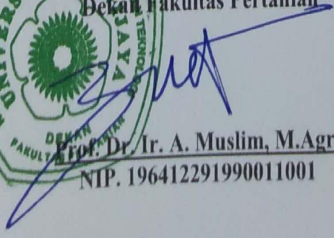
Indralaya, September 2022

Pembimbing I


Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si.
NIP. 196812192000121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001



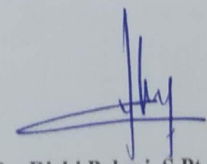
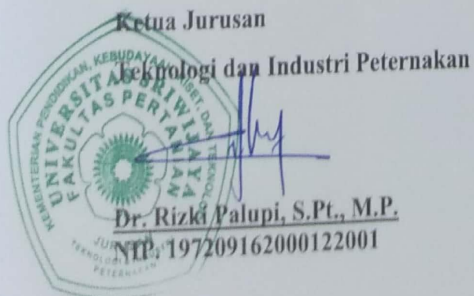
Skripsi dengan Judul “Potensi Produksi Hijauan Pastura Alam Pada Ternak Ruminansia di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” oleh Nurul Aryanti telah diharapkan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Agustus 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji :

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si.
NIP. 196812192000121001 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Meisji Liana Sari, S.Pt., M.Si.
NIP. 197005271997032001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswandi, S.Pt., M.Si.
NIP. 196910312001121001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, September 2022

Koordinator Program Studi Peternakan



Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P.
NIP. 197209162000122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aryanti

Nim : 05041181823007

Judul : Potensi Produksi Hijauan Pastura Alam Pada Ternak Ruminansia di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2022



Nurul Aryanti

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 21 April 2001, merupakan anak kelima dari sepuluh bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Nur dan Ibu Nurbaiti.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu MI - Al-Hilaliyah Palembang, diselesaikan pada tahun 2012, Sekolah Menengah Pertama di SMPN 47 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2015, Sekolah Menengah Atas di SMAN 12 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif dalam organisasi Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) Universitas Sriwijaya tahun 2019 dan menjadi Bendahara Umum. Selanjutnya penulis aktif di Organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Selanjutnya penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Peternakan Unsri (HIMAPETRI) sebagai anggota aktif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Potensi Produksi Hijauan Pastura Alam Pada Ternak Ruminansia di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih kepada Allah SWT, sudah memberikan kekuatan, kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga bisa sampai ke tahap ini dan menyelesaikan skripsi ini, Kepada Bapak Dr. Muhakka.,S.Pt.,M.Si selaku pembimbing atas bantuannya memberikan arahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Riswandi., S.Pt.,M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi. Kemudian ucapan terimakasih kepada Ibu Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P. selaku Ketua Program Studi Peternakan serta seluruh staf pengajar dan administrasi di Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, tersayang yaitu Bapak Muhammad Nur dan Ibu Nurbaiti yang selalu menjadi tempat untuk bercerita, selalu memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis, yang selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis, juga sembilan saudara penulis serta keponakan-keponakan penulis yang selalu menjadi *moodbooster* dalam mengerjakan skripsi ini dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan do'a, dorongan, semangat, bantuan baik moril maupun materil dan dukungannya kepada penulis.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Dinas Badan Penyuluh Pertanian dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir beserta jajaran yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung. Terimakasih juga kepada teman satu penelitian yaitu Salmi Shabrina dan Olsa meilando yang telah berjuang menyelesaikan penelitian dan skripsi ini, tempat untuk berkeluh kesah

dan menyelesaikan penelitian ini sampai selesai dalam keadaan apapun, terimakasih banyak atas waktu dan mau kebersamai penulis sampai akhir. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada sahabatku Ummi Hayati atau Mica yang selalu menyemangati, memberikan dorongan dalam menulis skripsi ini, dan memberikan bantuan apapun bagi penulis.

Terimakasih juga penulis ucapkan kepada yang tersayang Desi Kurnia, Wahyu Desiana, Cempaka Ayu Kirana dan Suci Triandhinie yang menemani penulis selama 4 tahun perkuliahan dalam suka maupun duka. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Siti Aminah Rahmayanti, Sherly Aldini, Syukru Yuni karena masih kebersamai penulis sampai saat ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Nurul Aryanti yang selalu yakin Allah pasti memberikan yang terbaik untuk apapun yang terjadi, yang mau berjuang sejauh ini, yang sudah mencintai diri-nya dengan sangat tulus, yang selalu mau berjuang dan selalu menjadi diri sendiri, yang mau bertahan dan melangkah lagi, tidak peduli seperti apa yang ada didepan, Nurul Aryanti selalu yakin bahwa akan ada hari baik setelah ini, terimakasih banyak Nurul, Kamu Hebat.

Terimakasih penulis ucapkan kepada orang-orang yang selalu membantu penulis, mendoakan penulis, yang menerima kekurangan penulis, yang selalu penulis repotkan dalam berlangsungnya penelitian ini, yang selalu mensupport keadaan penulis bagaimanapun itu, terimakasih banyak.

Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya dibidang peternakan.

Indralaya, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ternak Ruminansia	4
2.2. Produksi Hijauan	4
2.3. Padang Penggembalaan	6
2.4. Produktivitas Padang Penggembalaan	8
2.5. Kapasitas Tampung	9
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	11
3.1. Waktu dan Tempat	11
3.2. Alat dan Bahan	11
3.2.1. Alat	11
3.2.2. Bahan	11
3.3. Metode Penelitian	11
3.4. Cara Kerja	12
3.4.1. Penentuan Titik Lokasi Pengambilan Sampel	12

3.4.2. Pengambilan Sampel	12
3.4.3. Perhitungan Bahan Kering Sampel Hijauan	13
3.5. Parameter yang diamati	13
3.5.1. Jenis-Jenis Vegetasi Padang Pengembalaan	13
3.5.2. Produksi Hijauan	13
3.5.3. Produksi Kumulatif Hijauan	14
3.5.4. Kapasitas Tampung	14
3.6. Sumber Data	15
3.6.1. Analisis Data	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian	16
4.2. Jenis – Jenis Vegetasi	18
4.3. Produksi Hijauan Berdasarkan Berat Segar dan Bahan Kering	20
4.4. Kapasitas Tampung Padang Pengembalaan	23
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.3.1. (a) Tampilan menu aplikasi GPS Essentials, (b) Tampilan titik koordinat pengambilan sampel.	12
Gambar 4.1. Peta Lokasi Pengambilan Sampel di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Batas Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	16
Tabel 4.2. Jenis-jenis vegetasi di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	18
Tabel 4.3. Produksi hijauan berdasarkan berat segar	20
Tabel 4.4. Produksi hijauan berdasarkan bahan kering	21
Tabel 4.5. Produksi Hijauan di Padang Pengembalaan Berdasarkan Kapasitas Tampung	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	33
Lampiran 2. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	34
Lampiran 3. Surat Izin Permintaan Data	35
Lampiran 4. Data Populasi Ternak Ruminansia Kabupaten Ogan Ilir 2020	36
Lampiran 5. Luas Wilayah per Desa/ Kelurahan	37
Lampiran 6. Produksi Hijauan di Padang Pengembalaan Desa Sejaro Sakti	38
Lampiran 7. Rata-Rata Produksi Hijauan Segar	42
Lampiran 8. Produksi hijauan berdasarkan berat segar dan rata-rata hijauan	43
Lampiran 9. Produksi Hijauan Berdasarkan Bahan Kering	44
Lampiran 10. Perhitungan Kapasitas Tampung Padang Pengembalaan	44
Lampiran 11. Perhitungan Proyeksi Penambahan Ternak Ruminansia di Kecamatan Indralaya	51
Lampiran 12. Foto-Foto Penelitian	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hijauan merupakan sumber pakan utama bagi ternak ruminansia untuk dapat melangsungkan hidupnya. Salah satu sumber pakan hijauan yang penting adalah padang penggembalaan alami. Pakan yang baik akan memberikan pengaruh produktivitas yang baik pada ternak. Ternak ruminansia merupakan salah satu jenis ternak yang mampu memberikan kontribusi yang besar dalam kesejahteraan manusia dengan memberikan protein hewani yang paling potensial melalui daging dan susu. Ternak ruminansia yang umum dikenal yaitu domba, kambing, kerbau dan sapi.

Pemanfaatan padang penggembalaan alami sebagai sumber pakan sudah lama dilakukan oleh peternakan kecil (peternakan rakyat) di pedesaan. Untuk memperoleh pakan hijauan bagi ternak yang dipeliharanya, peternak menggembalakan ternaknya pada padang penggembalaan alami yang berada di sekitar tempat tinggalnya. Namun, sistem pemeliharaan ternak ruminansia dengan cara tersebut cenderung dapat memperlihatkan produksi yang dihasilkan relatif rendah.

Indonesia memiliki lahan rawa lebak cukup luas yang dapat dimanfaatkan sebagai areal padang penggembalaan sekaligus sebagai sumber hijauan pakan. Luas lahan rawa lebak di Indonesia diperkirakan seluas 13,3 juta ha yang terdiri dari 4,2 juta ha rawa lebak dangkal, 6,07 juta ha lahan rawa lebak tengahan dan 3,0 juta ha rawa lebak dalam. Lahan tersebut tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Irian Jaya. Provinsi Sumatera Selatan, diantara berbagai agroekosistem lahan sawah (irigasi, tadah hujan, dan rawa), agroekosistem lahan rawa merupakan yang terluas, yaitu 559.860 ha (72,3%) dibanding dengan lahan sawah irigasi 117.757 ha (15,2%) dan lahan sawah tadah hujan 96.885 ha (12,5%). Pada agroekosistem lahan rawa tersebut meliputi lahan rawa lebak 285.941 ha dan lahan rawa pasang surut 273.919 ha, yang pada saat ini pada beberapa wilayah masih dijumpai ditanam padi varietas lokal spesifik (BPSPSS, 2016).

Menurut Yunita (2012) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura (2014) lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi tersebar di beberapa kabupaten, yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Musi Banyuasin (MUBA), Ogan Komering Ulu (OKU), dan Kabupaten Muara Enim. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan Ogan Ilir (OI) merupakan daerah di Sumatera Selatan dengan lahan rawa lebak paling luas dan berpotensi, yaitu mencapai 63.503 ha.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang memiliki lahan rawa lebak terbesar kedua di Sumatera Selatan dengan potensi lahan rawa lebak sebesar 63.503 hektar, dimana sebagian besar lahannya dimanfaatkan untuk tanaman padi dalam satu tahun. Wilayah Kabupaten Ogan Ilir khususnya Kecamatan Indralaya memiliki potensi untuk pengembangan ternak ruminansia. Menurut Badan Pusat Statistik Ogan Ilir (2021) luas daerah Kecamatan Indralaya yaitu 10.122 Ha dengan total penduduk 39.151 jiwa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Ogan Ilir (2021) jumlah ternak ruminansia di Kecamatan Indralaya pada tahun 2021 mencapai 7.038 ekor.

Sistem pemeliharaan yang diterapkan oleh peternak di Kecamatan Indralaya adalah secara ekstensif atau tradisional yaitu digembalakan pada siang hari dan dikandangan pada malam hari. Sistem pemeliharaan yang masih tradisional berdampak terhadap produktivitas ternak (Tatipikalawan dan Hehanussa, 2006). Pemeliharaan secara tradisional menuntut untuk tersedianya sumber daya lahan yang memadai guna mencukupi kebutuhan pakan ternak. Sumanto *et al*, (2006) menyatakan bahwa daya dukung wilayah untuk penggembalaan ternak ditunjukkan oleh kemampuan suatu wilayah dalam menghasilkan pakan terutama hijauan yang dapat menampung dan mencukupi kebutuhan sejumlah populasi ternak.

Wilayah Kecamatan Indralaya banyak dijumpai padang penggembalaan alami bagi ternak ruminansia. Padang ini tumbuh sangat subur dan terdapat berbagai vegetasi tanaman, seperti tanaman pakan ternak, baik rumput-rumputan maupun leguminosa dan juga tumbuh beberapa vegetasi tanaman yang bukan

pakan ternak. Berdasarkan beberapa aspek tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui potensi hijauan, produksi hijauan serta kapasitas tampung di padang penggembalaan Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi produksi hijauan pastura alam pada ternak ruminansia di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir.

1.3. Hipotesis

Diduga potensi produksi hijauan pastura alam pada ternak ruminansia di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir melebihi jumlah ternak ruminansia yang dipelihara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. 2014. Sistem Pertanaman Campuran Rumput dan Leguminosa di Lahan Gambut Terdegradasi untuk Produksi Hijauan Pakan Ternak Berkelanjutan. *Disertasi*. Bogor. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (BPSPSS). 2016. Sumatera Selatan dalam angka 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Indralaya. 2021. Program Penyuluhan, Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2021. Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2022. Kabupaten Ogan Ilir.
- Budiasa, I. K. M. 2005. Ketersediaan Hijauan Sumber Pakan Sapi Bali Berdasarkan Pemanfaatan Lahan dan Topografi Berbeda di Kabupaten Jembrana Provinsi Bali. *Thesis*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Damry. 2009. Produksi dan Kandungan Nutrien Hijauan Padang Penggembalaan Alam di Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso. *J Agroland* 16(4):296-300.
- Daud, N.T., Nastiti, H. P dan Temu, S. T. 2015. Komposisi Botani dan Produksi Hijauan Makanan Ternak Musim Hujan pada Padang Penggembalaan Alam Desa Oesao, Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Fakultas Peternakan Universitas Nusa Cendana. *Jurnal Nukleus Peternakan*. 2(2):144-151.
- Dhalika, T., Mansyur, H. K, Mustafa dan Supratman, H. 2006. Imbangan Rumput Afrika (*Cynodon plectostachyus*) dan Leguminosa Sentro (*Centrosema pubescans*) dalam Sistem Pastura Campuran terhadap Produksi dan Kualitas Hijauan. (*Proportion of African Star Grass and Sentro in Mix Pasture System on Production and Quality of Forages*). Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Ternak*. 6(2):163-168.
- Diana, S., Yoku, O dan Junaedi, M., 2003. Kualitas Silase Rumput Irian (*Sorghum Sp*) dengan Perlakuan Penambahan Dedak Padi pada berbagai Tingkat Produksi Bahan Kering.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2014. *Laporan*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

- Direktorat Perluasan Areal. 2009. *Pedoman Teknis Perluasan Areal Padang Penggembalaan*. Direktorat Perluasan Areal. Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air Departemen Pertanian.
- Direktorat Perluasan dan Pengelolaan Lahan dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. 2014. *Pedoman Teknis Perluasan Areal Peternakan*. Kementerian Pertanian.
- Firsoni dan Yunita, R. 2014. Uji Degradabilitas Pakan Komplit yang Mengandung Daun *Chromolaena Odorata* secara *In-Vitro*. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16(2):89-93.
- Fowler, H. W. 2010. *Pengetahuan Teoritis dengan Metode Khusus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- George, M. R., William, F dan McDougald, N. 2020. *Chapter 8 Grazing Management in : Ecology and Management of Annual Rangelands*. <http://rangelandarchive.ucdavis.edu/files/252897.pdf>. (diakses pada 20 Desember 2021).
- Hae, V. H., Kleden, M. M., dan Temu, S. T. (2020). Production, Botanical Composition and Carrying Capacity Of Forage in Native Grassland at Early Dry Season. *Jurnal Nukleus Peternakan* 7(1)14–22.
- Halls, H., Rummel. and Southwel. 1964. *Forage and Cattle Management in Longleaf-Slaash Fine Forest*. Farmer's Buletin, 2199. USA. Washington.
- Haryanto, B. 2012. Perkembangan Penelitian Nutrisi Ruminansia. *Wartazoa*. 22(4):169-177.
- Hasan, S., Rusdy, M., Nampo, S., Nohong, B. 2015. Bahan Praktikum Ilmu Tanaman Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Junaidi, M dan Sawen, D. 2010. Keragaman botanis dan kapasitas tampung Padang Penggembalaan Alami di Kabupaten Yapen. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 5(2)92-97.
- Kencana, S. 2000. Habitat Rusa Timor (*Cervus Timorensis*) dan Kapasitas Tampung Padangan Alam Taman Buru Pulau Rumberpon Manokwari.
- Kleden, M. M., Ratu, M. R. D. dan Randu. 2015. Kapasitas Tampung Hijauan Pakan dalam Areal Perkebunan Kopi dan Padang Rumput Alam di Kabupaten Flores Timur Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Zootek*. 35(2):340-350.
- Koten, B. B. Wea, A. Semang, J. Jermias, V. Lenda. 2016. Kajian Terhadap Produktivitas Pasture Alam, Ternak Pengguna dan Masyarakat Pemanfaat

- Pastura Alam Tuatuka. Laporan Penelitian. Politeknik Pertanian Negeri Kupang.
- Manu, A. E. 2013. Produktivitas Padang Penggembalaan Sabana Timor Barat. *Jurnal Pastura* 3(1):25-29.
- Manu, A. E., Baliarti, E., Keman, S., Umbu, D. F. 2007. Effects of Local Feed Supplementation on The Performance of Bligon Goat Does At The End of Gestation Reared in West Timor Savanna. *Jurnal Pastura Anim Proc* 9(1):1-8
- Muhajirin., Despal dan Khalil. 2017. Pemenuhan Kebutuhan Nutrien Sapi Potong Bibit yang Digembalakan di Padang Mengatas. *Bulmater*. 104(1):9-20.
- Muhakka. 2019. Kajian Vegetasi Hijauan Lahan Rawa Lebak Sebagai Pakan Kerbau Pampangan. *Disertasi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Natasasmita, A dan Mudikdjo, K. 2000. *Beternak Sapi Pedaging dalam Rangka Penataan Rural Credit Project BRI Angkatan II*. Unit Penataran Rural Credit Project-BRI. Jakarta.
- Oregon Department of Agriculture. 2009. Pastura Management for Small Acreage Animal Owners. Natural Resources Conservation Service (NRCS) Office, Oregon.
- Prawiradiputra, B. R. 2007. Kirinyuh (*Chromolaena odorata* (L.) R.M kig dan H.Robinson): Gulma Padang Rumput yang Merugikan. *Wartazoa*.
- Prawiradiputra, B. R., Endang, S., Sajimin dan Achmad, F. 2012. *Hijauan Pakan Ternak untuk Lahan Sub-Optimal*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian 2012. IAARD Press. Bogor.
- Priyatmadi, B. J., Syaifudin, M dan Muslikin. 2006. Adapatasi Tanaman terhadap Sifat Kimia Tanah Sulfat Masam di Kalimantan Selatan. Kalimantan Scientiae. Universitas Lambung. Mangkurat. Banjarbaru.
- Purnomo, J. 2006. *Hijauan Pakan Ternak di Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Raharjo, R. 2006. Studi Terhadap Produktivitas Serasah, Dekomposisi Serasah, Air Tembus Tajuk dan Aliran Batang serta Bleaching pada Beberapa Kerapatan Tegakan Pinus (*Pinus merkusii*) di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi. *Thesis*. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Regiansyah, A. 2018. Analisis Kapasitas Tampung Padang Penggembalaan Kerbau Pampangan di Lahan Rawa Lebak Desa Pulaui Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

- Rinaldi, R., Basri, H dan Manfarizah. 2012. Bahaya Erosi dan Konservasi Padang Penggembalaan Sapi di Aceh Besar (*Erosion Hazard Rate and Conservation Effort of Rifle Range at Aceh Besar*). Magister Konservasi. Sumberdaya Lahan Pascasarjana Unsyiah dan Fakultas Pertanian Unsyiah, Banda Aceh.
- Rizka, N. 2018. Komposisi Botanik Dan Kapasitas Tampung Padang Penggembalaan Alam Di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rohaeni, E. S., Hamdan, A., Qomariah, R dan Subhan, A. 2006. Strategi Pengembangan Kerbau Rawa di Kalimantan Selatan. *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan, Direktorat Jenderal Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Pemerintah Kabupaten Sumbawa.
- Saragih, E. W. 2009. Potensi Tiga Padang Penggembalaan yang Berbeda di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 4(2):53-60.
- Sawen, D., Yoku, O dan Junaidi, M. 2003. *Kualitas Silase Rumput Irian (Sorghum Sp) dengan Perlakuan Penambahan Dedak Padi pada Berbagai Tingkat Produksi Bahan Kering*. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Negeri Papua, Manokwari, Papua.
- Sawen, D., dan Junaidi, M. 2011. Potensi Padang Penggembalaan pada dua Kabupaten di Provinsi Papua Barat. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veterina.
- Siba, F. G., Suarna, W dan Suryani, N. N. 2017. Evaluasi Padang Penggembalaan Alami Maronggela di Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Majalah Ilmiah Peternakan* 2(1):1-4.
- Subdit PH (Pakan Hijauan). 2013. *Pedoman Pelaksanaan Optimalisasi Sumber Bibit/ Benih HPT di Kelompok Tahun 2014*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.
- Sudaryanto, B dan Priyanto, D. 2009. *Degradasi Padang Penggembalaan*. Balai Penelitian Ternak, Yogyakarta.
- Sumanto, E. dan Juarini, 2006. Potensi Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Ternak Ruminansia di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Iptek Sebagai Motor Penggerak Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis Peternakan*. Bogor 4-5 Agustus 2004. Puslitbangnak, Balitbangtan. Bogor.

- Sutaryo, D. 2009. *Perhitungan Biomassa*. Sebuah Pengantar Untuk Studi Karbon dan Perdagangan Karbon. Wetlands International Indonesia Programme.
- Tandi, I. 2010. Analisis Ekonomi Pemeliharaan Ternak Sapi Bali dengan Sistem Pengembalaan di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa. *Jurnal Agrisistem*. 6(1):2089-0036.
- Tatipikalawan, J. M. dan Hehanusa S. C. H. 2006. Estimasi Natural Increase Kambing Lokal di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Agroforestri*, 1(3)65-69.
- Tilman, D., Hill, J., dan Lehman, C. 2006. Carbon-Negative Biofuels From Low-Input High-Diversity Grassland Biomass. *Science (New York, N.Y.)*.
- Umami, N. N., Ngadiyono., Panjono, N. Agus, F., M. Shirothul, H. I. G. S., Budisatria, Y. Hendrawati dan Subroto, I. 2016. Development Of Botanical Composition in Maribaya Pasture, Brebes, Central Java. *Journal IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*.
- Yasin, S. 2013. Produksi Ternak Ruminansia. Penerbit Pustaka Reka Cipta. Bandung.
- Yoku, O., Supriyantono, A., Widayati, T dan Sumpe, I. 2015. Komposisi Botani dan Persebaran Jenis-Jenis Hijauan Lokal Padang Pengembalaan di Papua Barat. Fakultas Peternakan Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Papua. Papua. *Pastura*. 4(2):62-65.
- Yunita. 2012. Strategi Peningkatan Kapasitas Petani Padi Sawah Lebak Menuju Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Ogan Ilir dan Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor